

Pengaruh Tinggi Pangkasan terhadap Pertumbuhan Tunas pada *Shorea leprosula*, *Shorea selanica* dan *Hopea odorata*

Muh. Naufal Hilmy Pratama *

INTISARI

Informasi terkait tinggi pangkasan yang optimal untuk pertumbuhan jumlah tunas hasil pangkasan pada *S. leprosula*, *S. selanica*, dan *H. odorata* masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tinggi pangkasan terhadap pertumbuhan tunas pada *S. leprosula*, *S. selanica*, dan *H. odorata* sampai umur 4 bulan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Complete Block Design* (RCBD) yang terdiri dari dua perlakuan, yaitu tinggi pangkasan (60, 80, 100 cm) dan perbedaan jenis (*S. leprosula*, *S. selanica*, *H. odorata*), dengan 3 blok sebagai ulangan. Terdapat 9 kombinasi perlakuan dan setiap kombinasi terdapat 4 tanaman. Parameter yang diukur yaitu jumlah tunas, panjang tunas, diameter tunas, panjang *internodus*, jumlah daun, jumlah *nodus*, dan jumlah tunas siap panen.

Tinggi pangkasan, perbedaan jenis, dan interaksi kedua perlakuan tidak berbeda signifikan terhadap panjang tunas, jumlah daun, jumlah *nodus* dan jumlah tunas siap panen sampai umur 4 bulan. Namun terdapat kecenderungan bahwa semakin rendah tinggi pangkasan maka jumlah tunas siap panen yang dihasilkan semakin banyak. Pada tinggi pangkasan 60 cm (4,85 tunas) menghasilkan jumlah tunas siap panen terbanyak dibandingkan 80 cm (3,69 tunas) dan 100 cm (3,71 tunas). Jumlah tunas siap panen terbanyak dihasilkan pada *S. leprosula* (4,44 tunas). Sedangkan jumlah tunas siap panen pada *S. selanica* dan *H. odorata* masing-masing 3,41 dan 4,03 tunas. Pada pangkasan rendah diduga tanaman memiliki kandungan auksin lebih banyak dibandingkan pangkasan yang lebih tinggi sehingga dapat memunculkan tunas yang lebih banyak.

Kata kunci: Kebun pangkas, tinggi pangkasan, *Shorea leprosula*, *Shorea selanica*, *Hopea odorata*, pertumbuhan tunas.

* Mahasiswa di Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan UGM

Effect of Cutting Height on Shoot Regrowth of *Shorea leprosula*, *Shorea selanica*, and *Hopea odorata*

Muh. Naufal Hilmy Pratama *

ABSTRACT

There is limited information dealing with cutting height of stool plants on shoot regrowth of *S. leprosula*, *S. selanica*, and *H. odorata*. The objective of this research was to investigate the effect of cutting the height of stool plants on shoots regrowth of *S. leprosula*, *S. selanica*, and *H. odorata*.

The experimental design applied was a Randomized Complete Block Design (RCBD) consisting of two treatments, cutting height (60, 80, 100 cm), and species differences (*S. leprosula*, *S. selanica*, *H. odorata*), with three blocks as replications. They were nine units of treatment combination and each treatment consisted of four plants. Shoot growth parameters measured included the number, length and diameter of shoots, length of internode, number of leaves, number of nodes, and number of suitable shoots to propagate.

Cutting height, species differences, and the interaction of both treatments had no significant effects on the length of shoots, number of leaves, number of nodes and number of suitable shoots to be propagated. However, there was an indication that the lower cutting height the greater number of suitable shoots to propagate. The stool plants were cut at the height of 60 cm resulting in a higher number of suitable shoots propagated (4,85 shoots) compared to that of 80 cm (3,69 shoots) and 100 cm (3,71 shoots). *S. leprosula* performed the highest number of suitable shoots to propagate (4,44 shoots). There were 3,41 and 4,03 shoots resulting from *S. selanica* and *H. odorata*, respectively. In low pruning, it is supposed that plants have more auxin content than in higher pruning so that they can give rise to more shoots.

Keywords: Stock plants, cutting height, *S. leprosula*, *Shorea selanica*, *Hopea odorata*, Shoot grow.

*Mahasiswa di Departemen Silviculture, Fakultas Kehutanan UGM